

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyebab di Kabupaten Kudus masih sering ditemukan anak yang bekerja di latar belakang oleh Faktor anak itu sendiri. Faktor- faktor tersebut di bagi menjadi 2, yaitu :
 - a. Faktor Eksternal
 - 1) Faktor Ekonomi
Ketidakmampuan orangtua dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga memaksa seorang anak yang seharusnya masih di bangku sekolah harus bekerja sebagaimana orang dewasa.
 - 2) Faktor Orang Tua
Faktor selanjutnya yaitu karena perintah orangtua anak, karena orang tua lah yang menentukan seorang anak boleh atau tidak untuk bekerja. Hal tersebut terjadi karena orang tua lah yang berhubungan pertama dengan seorang anak. Pada akhirnya, orang tua lah yang membuat keputusan untuk anaknya yang masih di bawah umur boleh bekerja atau tidak.
 - 3) Faktor Lingkungan
Lingkungan yang dimaksud di sini adalah lingkungan di luar keluarga, seperti pergaulan anak. pergaulan anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. sehingga ketika anak melihat teman sebayanya sudah bekerja terkadang timbul rasa iri dari diri anak tersebut.
 - b. Faktor Internal
 - 1) Faktor Keinginan Sendiri
Latar belakang anak yang terlahir dari keluarga pas-pasan menjadi salah satu faktor anak mempunyai kesadaran diri untuk bekerja agar biasa membantu ekonomi keluarganya.
2. Menurut Hukum islam seseorang yang masih dikategorikan anak diperbolehkan bekerja dengan beberapa syarat yang harus terpenuhi. Di antaranya pekerjaan yang di lakukan adalah pekerjaan halal, anak bekerja sesuai dengan kemampuannya dan tidak ada paksaan dalam melakukan pekerjaan, semua hak-hak anak terpenuhi serta tidak ada eksploitasi dan diskriminasi terhadap anak tersebut.

3. Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak tidak ada larangan secara langsung terhadap anak yang bekerja. Hal tersebut dikarenakan faktor yang menjadi penyebab seorang anak berbeda-beda walaupun kebanyakan karena faktor ekonomi. Seorang anak boleh saja bekerja asalkan semua hak-haknya terpenuhi. Namun, jika di ketahui bahwa anak yang bekerja tersebut atas dasar paksaan bahkan mendapatkan eksploitasi dan diskriminasi anak tersebut dapat dikenai Pidana tidak terkecuali bagi orang tua anak itu sendiri.

B. Saran

1. Kepada orang tua agar menjalankan kewajibannya sehingga anak dapat mendapatkan hak-haknya dan anak tidak melakukan pekerjaan yang tidak seharusnya dilakukan oleh anak.
2. Kepada pemerintah untuk lebih tegas memperhatikan terhadap kebutuhan anak sebagai generasi penerus bangsa dan lebih tegas dalam menindak pelaku Pidana yang melakukan Eksploitasi dan diskriminasi terhadap anak sehingga anak tersebut harus bekerja. Selain itu kepada pemerintah agar lebih memperluas dan mempermudah program-program pendidikan gratis bagi anak yang mempunyai latar belakang keluarga tidak mampu.